

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jalan Plk II No.25, RT.11/RW.1, Makasar, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di tempat tersebut, terdapat masalah mengenai minat berwirausaha di antaranya yaitu pendidikan kewirausahaan dan kreativitas siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2021. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, dan sudah memasuki semester baru di SMK PGRI 1 Jakarta sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode

Metode yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Wahyu (2018:12) pendekatan korelasional adalah sebuah penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel terikat.

Dengan menggunakan pendekatan korelasional Peneliti dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (pendidikan kewirausahaan) yang

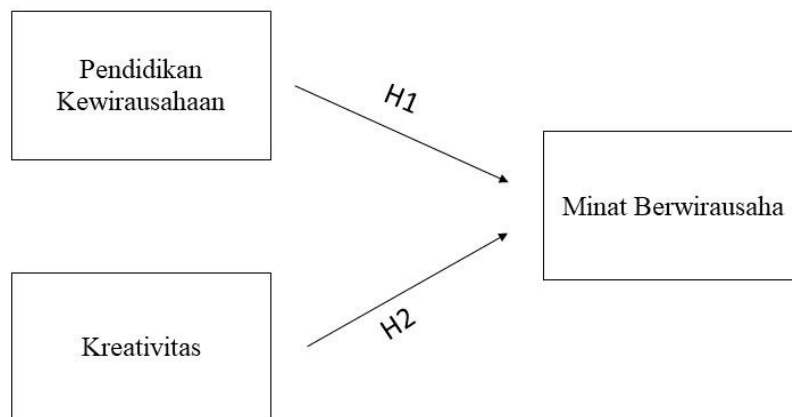
diberi simbol X1 terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan pengaruh variabel bebas (kreativitas) yang diberi X2 terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.2.2 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel yang sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
- b. Terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha

Maka, konstelasi pengaruh antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Pendidikan Kewirausahaan

Variabel Bebas (X2) : Kreativitas

Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha

—————> : Arah Hubungan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.

Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 308. Lalu untuk populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Alasan dipilihnya siswa kelas XI karena mereka telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Suryani (2017) sampel merupakan sebagian yang akan diambil dari populasi untuk diteliti, dan hasil penelitiannya dimanfaatkan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dengan teknik dan metode tertentu. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling* dimana teknik ini digunakan apabila populasi terbagi dalam beberapa kelompok namun tidak ada jenjang didalamnya atau memiliki karakteristik yang sama (Juliandi et al., 2014).

Untuk jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Juliandi et al., 2014). Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

Maka dengan jumlah populasi sebanyak 308 siswa dengan taraf kesalahan 5%, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 174 siswa.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (variabel X1), Kreativitas (variabel X2) dan Minat Berwirausaha (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel yang digunakan oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Minat Berwirausaha

a. Definisi konseptual

Minat berwirausaha adalah keinginan yang muncul dari dalam hati setiap individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja keras, berani mengambil risiko, memiliki semangat, serta mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif untuk menjalankan sebuah usaha.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur berdasarkan beberapa dimensi, yaitu dimensi pertama harga diri dengan indikator lebih dihargai dan lebih percaya diri. Dimensi kedua yaitu tantangan pribadi dengan indikator memiliki pemikiran yang lebih maju dan melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan oleh orang lain. Dimensi ketiga yaitu keinginan menjadi pemimpin dengan indikator keinginan mempunyai, mengelola, dan mengembangkan usaha sendiri. Dimensi keempat yaitu inovasi dengan indikator membuat sesuatu yang berbeda. Dimensi kelima yaitu fleksibilitas dengan

indikator tidak menyukai hal-hal yang bersifat terikat dan teratur. Dimensi keenam yaitu keuntungan dengan indikator bebas menikmati kekayaan atas usaha sendiri.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha

Tabel 3.1 Kisi-kisi Intrumen Variabel Minat Berwirausaha

| No | Indikator | Instrumen | r hitung | r tabel | status |
|----|---|---|----------|---------|--------|
| 1 | Lebih dihargai dan percaya diri | Dengan berwirausaha saya yakin akan dihargai banyak orang | 0.57516 | 0.284 | valid |
| 2 | | Menjadi wirausaha akan menurunkan harga diri saya | 0.11375 | 0.284 | drop |
| 3 | Memiliki pemikiran yang maju | Dengan berwirausaha saya bisa menjamin untuk tabungan pada hari tua | 0.58399 | 0.284 | valid |
| 4 | Melakukan hal yang bisa dilakukan oleh orang lain | Saya tertarik menjadi wirausaha setelah melihat banyak wirausahawan yang sukses | 0.38419 | 0.284 | valid |
| 5 | Keinginan mempunyai, mengelola, dan mengembangkan usaha sendiri | Berwirausaha melatih saya menjadi pemimpin yang baik | 0.49025 | 0.284 | valid |
| 6 | | Saya tidak akan bisa mengelola usaha sendiri | 0.22017 | 0.284 | drop |
| 7 | Membuat sesuatu yang berbeda | Saya lebih suka menemukan sesuatu yang baru daripada hanya mengikuti orang lain | 0.34795 | 0.284 | valid |
| 8 | Tidak terikat dan teratur | Dengan berwirausaha saya dapat bekerja secara fleksibel | 0.54433 | 0.284 | valid |

| | | | | | |
|---|---|--|---------|-------|-------|
| 9 | Bebas menikmati kekayaan atas usaha sendiri | Dengan berwirausaha saya dapat memenuhi kebutuhan hidup saya | 0.72583 | 0.284 | valid |
|---|---|--|---------|-------|-------|

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1 – 5 alternatif jawaban yang berarti 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju

Tabel 3.1 Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validasi Minat Berwirausaha

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,284$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-

butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 50 responden.

Berdasarkan hasil uji coba, maka dari 9 pernyataan variabel minat berwirausaha setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria. Sehingga pernyataan valid variabel minat berwirausaha yang dapat digunakan sebanyak 7 butir.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Variabel Minat Berwirausaha

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .738 | 7 |

Lalu diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,738 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 7 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 174 responden.

3.4.2 Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi konseptual

Pendidikan kewirausahaan merupakan fondasi utama bagi setiap individu untuk mempelajari ilmu tentang kewirausahaan serta mampu menumbuhkan dan membantu setiap individu untuk mengembangkan kemampuan serta ide kreatif mereka dalam menjalankan wirausaha.

b. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu inovasi, menambah wawasan dibidang wirausaha, dan sadar adanya peluang bisnis.

c. Kisi-kisi Intrumen Penelitian Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan

| No | Indikator | Instrumen | r hitung | r tabel | status |
|----|-------------------------------------|---|----------|---------|--------|
| 1 | Inovasi | Setelah mempelajari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan saya jadi sulit menemukan ide usaha | 0.24388 | 0.284 | drop |
| 2 | | Pendidikan kewirausahaan mendorong saya mengembangkan ide baru untuk menjadi wirausahawan | 0.45184 | 0.284 | valid |
| 3 | | Pendidikan kewirausahaan mengembangkan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan saya | 0.63969 | 0.284 | valid |
| 4 | Menambah wawasan dibidang wirausaha | Setelah mempelajari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan saya lebih tertarik menjadi seorang wirausaha | 0.57417 | 0.284 | valid |
| 5 | | Dengan belajar wirausaha menambah pengetahuan saya mengenai kewirausahaan | 0.49242 | 0.284 | valid |
| 6 | | Saya tidak tertarik menjadi seorang wirausaha setelah mempelajari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan | 0.08626 | 0.284 | drop |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|---|---------|-------|-------|
| 7 | | Setelah mempelajari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan saya berharap kelak dapat bersaing dengan wirausaha yang lain | 0.42271 | 0.284 | valid |
| 8 | Sadar adanya peluang bisnis | Saya sudah memulai usaha baru setelah mendapatkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan | 0.50712 | 0.284 | valid |
| 9 | | Peluang bisnis yang kecil membuat saya takut memulai usaha | 0.45283 | 0.284 | valid |

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1 – 5 alternatif jawaban yang berarti 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju

Tabel 3.4 Skala Penilaian Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validasi Pendidikan Kewirausahaan

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,284$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 50 responden.

Berdasarkan hasil uji coba, maka dari 9 pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria. Sehingga pernyataan valid variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan sebanyak 7 butir.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .621 | 7 |

Lalu diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,621 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 7 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 174 responden.

3.4.3 Kreativitas

a. Definisi konseptual

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan ide dan hal yang sudah ada menjadi suatu gagasan yang baru dalam berwirausaha.

b. Definisi Operasional

Kreativitas dapat diukur berdasarkan beberapa dimensi, yaitu dimensi pertama manusia dengan indikator individu yang kreatif. Dimensi kedua yaitu produk dengan indikator mengkomunikasikan konsep baru. Dimensi ketiga yaitu proses dengan indikator upaya dalam menghasilkan ide baru. Dimensi keempat yaitu lingkungan dengan indikator suasana yang mendukung.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kreativitas

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kreativitas

| No | Indikator | Instrumen | r hitung | r tabel | status |
|----|-------------------------------|---|----------|---------|--------|
| 1 | Individu yang kreatif | Saya memilih berwirausaha karena saya mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan usaha | 0.82378 | 0.284 | valid |
| 2 | | Wirausaha melatih saya berfikir kreatif | 0.57677 | 0.284 | valid |
| 3 | | Saya lebih suka mencontek ide usaha orang lain | -0.2934 | 0.284 | drop |
| 4 | Mengkomunikasikan konsep baru | Saya mempunyai keinginan untuk mencoba tanpa takut gagal | 0.44 | 0.284 | valid |

| | | | | | |
|----|------------------------|---|---------|-------|-------|
| 5 | | Saya selalu terburu-buru ketika mengambil keputusan | 0.10298 | 0.284 | drop |
| 6 | Menghasilkan ide baru | Saya adalah orang yang bisa mengubah suatu permasalahan menjadi ide atau peluang dalam berwirausaha | 0.78418 | 0.284 | valid |
| 7 | | Saya sering menciptakan ide-ide baru | 0.78098 | 0.284 | valid |
| 8 | Suasana yang mendukung | Setiap ide yang saya rencanakan mendapatkan apresiasi dari orang lain | 0.7909 | 0.284 | valid |
| 9 | | Saya dengan mudah mendapatkan ide ketika berada di dalam lingkungan baru | 0.71237 | 0.284 | valid |
| 10 | | Saya senang bertukar pikiran dengan orang yang berpengalaman | 0.67686 | 0.284 | valid |

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1 – 5 alternatif jawaban yang berarti 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju

Tabel 3.7 Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kreativitas

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validasi Kreativitas

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,284$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 50 responden.

Berdasarkan hasil uji coba, maka dari 10 pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria. Sehingga pernyataan valid variabel kreativitas yang dapat digunakan sebanyak 8 butir.

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Kreativitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .736 | 8 |

Lalu diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,736 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 174 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Proportional random sampling* dimana teknik ini digunakan apabila populasi terbagi dalam beberapa kelompok namun tidak ada jenjang didalamnya atau memiliki karakteristik yang sama (Juliandi et al., 2014).

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap awal dilakukan analisis deskriptif yang mengacu pada transformasi dari data-data mentah ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Perhitungan rata-rata, distribusi frekuensi dan distribusi persentase adalah bentuk yang paling umum dari peringkasan data (Wibisono, 2003). Setelah dilakukan analisis deskriptif, maka dapat dilakukan analisis data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Arwin & Hutagalung (2020) mengatakan uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesalahan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi pengukurannya. Peneliti menggunakan IBM SPSS 25.0. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan begitupun sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk

mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu (Arwin & Hutagalung, 2020). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini Peneliti akan menggunakan software SPSS 25.0. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* (α) yang menyatakan sebuah kuesioner reliabel jika memiliki nilai *alpha* diatas 0,6. Reliabilitas di bawah 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik. Rumus *cronbach's alpha* dituliskan sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

| | |
|-------------------|---------------------------|
| r | = Reliabilitas instrumen |
| σt^2 | = Varians total |
| k | = Banyak butir pertanyaan |
| $\sum \sigma b^2$ | = Jumlah varian butir |

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Arwin & Hutagalung, 2020). Agar dapat mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018), yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model penelitian yang diteliti memiliki hubungan garis lurus atau linier (Duli, 2019).

Pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel memiliki hubungan linear apabila tingkat signifikansi <0,05. Kriteria pengujian adalah dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi >0,05 maka H0 diterima atau data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi <0,05 maka H0 ditolak atau data tidak linier.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen melalui sebuah persamaan (Ghozali, 2018). Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
 X = Variabel bebas pertama
 a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)
 b = Koefisien regresi variabel bebas

5. Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018).

- a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)
- b) $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (menunjukkan ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y)

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis yaitu:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$

6. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Menurut Karl Pearson dalam Riduwan & Sunarto (2015) korelasi *pearson* berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi *pearson* ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan korelasi *pearson* ialah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Untuk menafsirkan hasil penelitian korelasi menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.9 Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2013)

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Dengan nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependennya amat terbatas dan begitu juga sebaliknya. Jika nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk menghitung koefisien determinasi.

